

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.36%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (4,475-4,635).

Today's Info

- UCID Siapkan Rp20 Miliar untuk Buyback Saham
- Penjualan Rokok HMSP Turun 7,6%
- Pendapatan Tumbuh, Kerugian ISAT Turun 104%
- Laba Bersih SSMS Turun 86,45%
- Laba GGRM Tumbuh Rp2,45 Triliun
- UNVR Cetak Laba Rp1,86 Triliun

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
TLKM	Trd. Buy	3,500-3,550	3,250
EXCL	B o Break	2,800-2,950	2,470
INDF	Spec.Buy	6,800-6,950	6,425
HMSP	Spec.Buy	1,640-1,695	1,500
CTRA	Spec.Buy	570-600	480/458

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	21.58	3,275

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ANTM	29 Apr	AGM
PGAS	30 Apr	AGM
AKRA	30 Apr	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

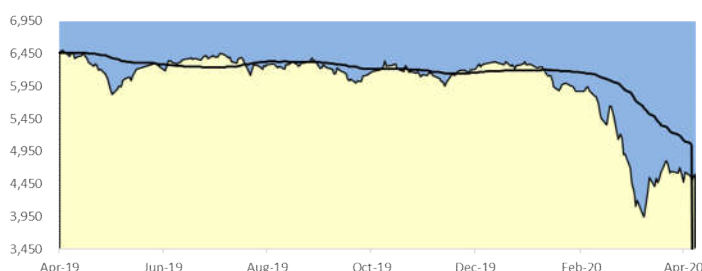
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

April 2019 - April 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	5,637	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,050	4,475	4,635
Frequency (Times)	457,914	4,340	4,705
Market Cap (Trillion IDR)	5,281	4,195	4,810
Foreign Net (Billion IDR)	(401.82)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,567.32	37.77	0.83%
Nikkei	19,771.19	0.00	0.00%
Hangseng	24,643.59	67.63	0.28%
FTSE 100	6,115.25	156.75	2.63%
Xetra Dax	11,107.74	312.11	2.89%
Dow Jones	24,633.86	532.31	2.21%
Nasdaq	8,914.71	306.98	3.57%
S&P 500	2,939.51	76.12	2.66%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	22.54	2.1	10.17%
Oil Price (WTI) USD/barel	15.06	2.7	22.04%
Gold Price USD/Ounce	1703.76	-5.9	-0.35%
Nickel-LME (US\$/ton)	12246.25	19.8	0.16%
Tin-LME (US\$/ton)	15367.00	-98.0	-0.63%
CPO Malaysia (RM/ton)	2060.00	9.0	0.44%
Coal EUR (US\$/ton)	40.00	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	52.20	0.4	0.68%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15295.00	-150.0	-0.97%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,698.4	0.07%	8.09%
MD Asset Mantap Plus	1,379.2	0.07%	0.00%
MD ORI Dua	2,203.8	0.05%	11.51%
MD Pendapatan Tetap	1,244.9	-0.28%	0.00%
MD Rido Tiga	2,513.2	0.04%	11.06%
MD Stabil	1,262.2	0.95%	4.15%
ORI	1,682.0	-3.34%	-26.12%
MA Greater Infrastructure	843.1	1.14%	0.00%
MA Maxima	707.4	0.87%	0.00%
MA Madania Syariah	1,038.7	-0.01%	5.00%
MD Kombinasi	559.4	-0.11%	0.00%
MA Multicash	1,570.7	0.02%	6.74%
MD Kas	1,678.7	0.01%	14.09%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +0.83%. IHSG menguat selama tiga hari berturut-turut dan ditutup naik +0.83% di 4,567 dengan saham TLKM dan BRPT menjadi penopang kenaikan indeks. Kenaikan IHSG dan juga mayoritas bursa Asia didukung oleh pelonggaran kebijakan karantina wilayah di Eropa dan AS. Selain itu, pasar menantikan keputusan rapat kebijakan moneter bank sentral Federal Reserve AS dan Bank Sentral Eropa (ECB).

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +2.21%, S&P naik +2.66% dan Nasdaq naik +3.52% dipicu optimisme perkembangan obat Covid 19 setelah Gilead Sciences Inc mengatakan obat remdesivir menunjukkan hasil yang menjanjikan.

Kenaikan indeks terjadi meskipun Kementerian Perdagangan mengumumkan bahwa perekonomian AS mengalami kontraksi 4.8% di kuartal pertama 2020 akibat kebijakan lockdown yang menghentikan aktivitas ekonomi.

Sementara itu the Fed menahan suku bunga acuan di kisaran 0-0.25%. Gubernur The Fed Jerome Powell juga menegaskan akan menggunakan seluruh perangkat kebijakan untuk menopang ekonomi AS.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (4,475-4,635). IHSG pada perdagangan kemarin mampu ditutup menguat berada di level 4,567.

Hingga saat ini indeks masih mengalami konsolidasi dan telah berlangsung selama lebih dari 3 pekan terakhir. IHSG berpeluang untuk melanjutkan penguatan dan/atau konsolidasi dengan bergerak menuju resistance level 4,635. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat.

Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

UCID Siapkan Rp20 Miliar untuk Buyback Saham

- PT Uni-Charm Indonesia Tbk., emiten produsen pembalut dan popok, mengumumkan akan melakukan pembelian kembali atau *buyback* saham dengan nominal sebanyak-banyaknya Rp20 miliar berasal dari kas internal perseroan. Alokasi ini belum termasuk biaya pembelian kembali saham, komisi pedagang perantara serta biaya lain berkaitan dengan buyback tersebut mulai 30 April 2020 hingga 30 Juli 2020, atau selama 3 bula
- Sesuai dengan Surat Edaran OJK No.3/SEOJK.04/2020, jumlah Saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20 % dari jumlah modal disetor. Rencana buyback saham ini tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan, karena sampai dengan saat ini perseroan mempunyai modal kerja yang memadai untuk membiayai kegiatan usaha.

Penjualan Rokok HMSP Turun 7,6%

- Dari hasil laporan keuangan konsolidasiannya untuk kuartal I/2020 tersebut, penjualan HM Sampoerna turun 7,6 % dibandingkan dengan kuartal I/2019. Pada periode 3 bulan pertama tahun 2020, pendapatan PMI naik 6 % menjadi US\$7,15 miliar. Laba operasi pun melonjak 36 % menjadi US\$2,78 miliar.
- Berdasarkan data, Volume penjualan HMSP menurun 7,6 % menjadi 20,4 miliar batang rokok pada awal 2020 dari 22,1 miliar batang rokok pada awal 2019. Hal ini menyebabkan pangsa pasar HMSP kembali melorot sebesar 2,3 % menjadi 30,4 % dari semula pada posisi 32,7 % pada 2019.
- Di sisi lain, volume rokok jenama Dji Sam Soe turun 7,2 % menjadi 6,17 miliar batang rokok pada kuartal pertama tahun ini. Adapun, pada periode yang sama tahun sebelumnya jenama ini menyumbang volume penjualan sebesar 6,65 miliar batang rokok.
- Secara garis besar, pasar Asia Selatan dan Asia Tenggara sendiri menyumbang US\$1,25 miliar pendapatan bersih hingga akhir Maret tahun ini, naik 12,4 %, dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar US\$1,11 miliar.
- Meski volume penjualannya menurun 9,4 % dibandingkan dengan kuartal I/2019, volume penjualan rokok dan produk tembakau yang dipanaskan (*heated tobacco*) PMI di Asia Selatan dan Asia Tenggara masih menjadi yang paling besar dengan %tase 21,63 % dari total volume penjualan PMI di seluruh dunia. (Sumber : Bisnis.com)

Pendapatan Tumbuh, Kerugian ISAT Turun 104%

- Emiten telekomunikasi PT Indosat Tbk. mencatat perolehan pendapatan sebanyak Rp6,52 triliun atau naik 7,89 % sepanjang kuartal I/2020. Pendapatan dari bisnis seluler menjadi penopang pertumbuhan Indosat.
- Berdasarkan keterangan resmi perseroan, pendapatan dari segmen seluler tumbuh 10,57 % menjadi Rp5,37 triliun berkat peningkatan pendapatan dari data yang mengimbangi penurunan pendapatan telepon dan SMS.
- Sejalan, kinerja operasional perusahaan dari sisi trafik data juga naik signifikan yakni 63,0 %, dari yang semula 622.876 terabyte menjadi 1,01 juta terabyte. Di sisi lain, trafik SMS tercatat menyusut dari 4,3 miliar menjadi 1,8 miliar.
- Total pelanggan seluler ISAT turut naik sebesar 5,4 % per akhir kuartal I/2020. Jumlah pelanggan pasca-bayar tercatat turun 7,4 % menjadi 1,5 juta pelanggan. Adapun pelanggan prabayar naik 5,8 % menjadi 54,6 juta pelanggan. Kemudian gabungan rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) tercatat naik 11,5 % menjadi Rp29.500 per pelanggan pada kuartal I/2020.
- Di sisi lain pendapatan emiten bersandi saham ISAT itu turun pada segmen non seluler. Pada segmen multimedia, komunikasi data, dan internet (MIDI), pendapatan ISAT turun 1,82 % menjadi Rp1 triliun. Segmen telekomunikasi tetap juga turun 10,94 % miliar menjadi Rp143,9 miliar. Perseroan menyebut penurunan segmen ini akibat *traffic incoming*. (Sumber : Bisnis.com)

Today's Info

Laba Bersih SSMS Turun 86,45%

- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) mencatat penjualan sebesar Rp3,27 triliun atau turun 11,67 persen pada tahun lalu karena penurunan harga minyak sawit dan turunnya. Laba bersih SSMS juga anjlok 86,45 persen menjadi Rp11,68 miliar.
- Di sisi lain, saat pendapatan menurun, SSMS mencatat kenaikan beban. Misalnya, beban pokok naik 7,49 persen ke posisi Rp2,26 triliun. Beban umum juga naik 6,44 persen menjadi Rp522,93 miliar dan beban keuangan 5,46 persen menjadi Rp513,84 miliar.
- Kenaikan beban pokok penjualan disebabkan oleh adanya tambahan areal tanaman menghasilkan di 2 anak perusahaan serta adanya kenaikan harga pupuk. Total biaya produksi mencapai Rp2,19 triliun naik dari posisi tahun sebelumnya Rp2,09 triliun.
- Pada perkembangan lain, SSMS mengincar produksi buah sebanyak 1,72 juta ton pada tahun tikus logam. Dari situ, produksi CPO SSMS dapat mencapai 600.000 ton pada akhir tahun yang dapat produksi tandan buah segar inti mencapai 1,72 juta ton dan target CPO sebanyak 600.000 ton. (Sumber : Bisnis.com)

Laba GGRM Tumbuh Rp2,45 Triliun

- GGRM berhasil mencatatkan pertumbuhan laba bersih 3,88 persen, menjadi Rp2,45 triliun dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp2,35 triliun.
- Walhasil, produsen rokok dengan jenama Gudang Garam dan Surya tersebut akan membagikan laba bersih per saham atau *earning per share* sebesar Rp1.272, meningkat dari periode yang sama tahun sebelumnya yakni Rp1.224.
- Pertumbuhan laba ini disumbang oleh kenaikan pendapatan perseroan sebesar 4,06 persen, dari semula pada posisi Rp26,20 triliun menjadi Rp27,26 triliun pada kuartal I/2020. Berdasarkan segmennya, penjualan dari sigaret kretek mesin mendominasi sebesar 90,83 persen dari total pendapatan diikuti dengan sigaret kretek tangan yang hanya berkisar 7,89 persen dari total omzet.
- Sementara, penjualan sigaret kretek mesin di pasar domestik berkontribusi besar pada pendapatan perseroan dengan kisaran 89,91 persen, diikuti dengan penjualan sigaret kretek mesin ekspor yang hanya menyumbang 0,92 persen dari total seluruh pendapatan.
- Perseroan berhasil menambah pundi-pundi uangnya dari pendapatan lainnya yang naik 18,83 persen menjadi Rp77,44 miliar, dan penghasilan dari laba kurs sebesar Rp26,18 miliar pada kuartal pertama tahun 2020. Terakhir, kas dan setara kas akhir periode perseroan melonjak 81,14 persen dari posisi kuartal I/2019 sebesar Rp1,69 triliun menjadi Rp3,06 triliun pada kuartal I/2020. (Sumber : Bisnis.com)

UNVR Cetak Laba Rp1,86 Triliun

- PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tercatat membukukan laba sebesar Rp1,86 triliun, tumbuh 6,53 persen terhadap perolehan laba pada kuartal I/2019 sebanyak Rp1,74 triliun sehingga laba per saham perseroan juga terkerek dari level Rp46 menjadi Rp49.
- Perolehan laba bersih ini ditopang oleh peningkatan pendapatan sebesar 4,58 persen secara *year on year* (yoy) menjadi Rp11,15 triliun. Peningkatan pendapatan ini terjadi baik pada penjualan domestik maupun penjualan ekspor.
- Dari sisi domestik, total penjualan tercatat mencapai Rp10,63 triliun, naik 4,37 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, penjualan bersih di pasar luar negeri mendatangkan pendapatan sebesar Rp521,69 miliar, naik 9,04 persen. (Sumber : Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.